

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah berlangsung melalui tahapan yang terstruktur dan berdampak positif pada pembentukan karakter jamaah perempuan. Maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam yang ditanamkan melalui pengajian majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah, yaitu, Nilai *I'tiqodiyah* (ketauhidan) ditanamkan melalui pengajaran tentang keesaan Allah Swt. Pengajian ini membangun kesadaran jamaah tentang hubungan mereka dengan Allah, sehingga mendorong rasa tawakal dan keimanan yang mendalam. Nilai *Khuluqiyah* (akhlak) diajarkan melalui contoh nyata dan diskusi tentang perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai Islam, seperti kesabaran, kejujuran, dan kasih sayang. Nilai *Amaliyah* (ibadah/muamalah) disampaikan melalui pelatihan langsung tentang pelaksanaan ibadah wajib dan sunnah, serta motivasi untuk konsisten dalam menjalankan kewajiban agama.
2. Proses internalisasi nilai-nilai ini dilakukan melalui tiga tahap utama: Tahap Pengenalan dan Pemahaman, jamaah diperkenalkan dengan nilai-nilai pendidikan Islam melalui ceramah dan pembahasan kitab. Tahap Penerimaan,

jamaah mulai menerima dan meyakini kebenaran nilai-nilai tersebut sebagai acuan dalam sikap dan perilaku. Tahap Pengintegrasian, nilai-nilai tersebut sudah menjadi bagian dari jati diri dan karakteristik jamaah, yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menegaskan pentingnya peran majelis taklim sebagai lembaga pendidikan nonformal yang tidak hanya berfokus pada penyampaian ilmu agama, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami jamaah perempuan. Melalui pendekatan yang relevan dan efektif, majelis taklim dapat membantu perempuan muslimah menghadapi tantangan globalisasi dengan tetap menjaga identitas keislaman mereka.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam di majelis taklim dalam pembentukan kepribadian jamaah, khususnya jamaah perempuan hendaknya mempunyai pegangan yang kuat terhadap agama, yakni keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, dan diharapkan mampu berkarakter Islami, luhur, dan siap untuk dibutuhkan di masyarakat kelak
2. Dalam pelaksanaan kegiatan majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah, perempuan diharapkan untuk selalu mengikuti kegiatan tersebut dengan rutin, sehingga kegiatan majelis taklim dapat terus berkembang serta dapat lebih meningkatkan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat memberikan pengaruh terhadap kepribadian para jamaah khususnya perempuan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penelitian lebih lanjut mengenai dampak pengajaran nilai tauhid, akhlak, dan ibadah terhadap kehidupan sosial dan spiritual jamaah perempuan akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode pengajaran dan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di majelis taklim.